



KARIN ULFA YUSUF 2010. Evaluasi Model Pemeringkatan Pada Proses Penyaluran Pembiayaan di Bank Muamalat Cabang Bogor. Di bawah bimbingan SRI HARTOYO dan DJONI TANUPRUWITO.

Bank memiliki fungsi intermediasi yang artinya menyalurkan surplus dana kepada pihak yang kekurangan dana. Pemberian kredit atau dalam istilah syariah disebut pembiayaan harus dilakukan secara hati-hati (prudential). Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai salah satu bank syariah di Indonesia juga menerapkan prinsip kehati-hatian tersebut dalam pemberian pembiayaannya. BMI menciptakan suatu alat analisa aplikasi permohonan pembiayaan yang disebut pemeringkatan. Pemeringkatan digunakan analisis untuk membantu memberikan penilaian terhadap kelayakan pemohon pembiayaan tersebut. Hal ini sejalan dengan akan dilaksanakan Basel II tentang risiko bank dan sekaligus sebagai antisipasi dini memburuknya kualitas kredit.

Pemeringkatan digunakan dalam menilai kelayakan nasabah baik nasabah individu maupun korporat. Pemeringkatan merupakan alat untuk menyaring nasabah yang dianggap layak menerima pembayaran. Pemeringkatan tersebut sejak pertama kali diluncurkan belum pernah dilakukan evaluasi. Kualitas kredit di BMI pada akhir tahun 2008 mengalami penurunan. Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan evaluasi atas variable model pemeringkatan nasabah individual dan korporat.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1)Evaluasi variabel model pemeringkatan dalam menentukan kualitas kredit nasabah, (2) Merumuskan alternatif model pemeringkatan nasabah berdasarkan evaluasi variabel model pemeringkatan, dan (3) Mengetahui kesesuaian antara alternatif model dengan kondisi yang ada.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu tentang variabel yang terdapat pada pemeringkatan nasabah individu dan korporat yang berpengaruh terhadap kualitas kredit. Alat analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif, analisa regresi logistik dan uji coba model.

Dari analisa deskriptif dijelaskan bahwa nasabah pembiayaan BMI Bogor terbagi menjadi 2 (dua) jenis nasabah yaitu nasabah individu sebanyak 56 debitur dan nasabah korporat sebanyak 22 debitur. Nasabah individu sebanyak 56 orang setelah dicocokkan dengan data terdapat 24 debitur dengan kolektibilitas 1, 11 debitur dengan kolektibilitas 2, 11 debitur dengan kolektibilitas 3, 4 debitur dengan kolektibilitas 4 dan kolektibilitas 5 sebanyak 4 debitur. Nasabah korporat sebanyak 22 orang setelah dicocokkan dengan data terdapat 12 debitur dengan kolektibilitas 1, 3 debitur dengan kolektibilitas 2, 5 debitur dengan kolektibilitas 3, 1 debitur dengan kolektibilitas 4 dan kolektibilitas 5 sebanyak 1 debitur.

Dari hasil analisa regresi logistik diperoleh variabel yang mempengaruhi kualitas kredit nasabah individu adalah status perkawinan dan jumlah anak, tingkat pendidikan, tempat bekerja, jenis jaminan, rasio plafon terhadap nilai jaminan, kepemilikan jaminan serta marketability jaminan. Variabel pemeringkatan yang mempengaruhi kualitas kredit nasabah korporat adalah kualitas laporan keuangan. Langkah selanjutnya yaitu dengan menggunakan uji wald untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel terhadap kualitas kredit. Dari hasil uji wald didapat bahwa untuk variabel pemeringkatan nasabah individu seluruh variabel memiliki



*Hak cipta dilindungi Undang-Undang*

yang memiliki kontribusi dalam mempengaruhi kualitas kredit pada taraf  $\alpha = 0.10$ . Sedangkan hasil uji wald untuk nasabah korporat, variabel kualitas laporan keuangan terbukti berkontribusi terhadap kualitas kredit nasabah korporat. Untuk menyakinkan model yang didapat, dilakukan uji model. Berdasarkan hasil uji model bahwa model yang dihasilkan secara umum dapat dikatakan sesuai dengan kondisi yang ada. Hasil uji tersebut membuktikan bahwa model dapat memprediksi kualitas kredit nasabah individu dan korporat hingga 100% dan 81,82%. Hasil penelitian ini akan sangat berguna bagi pertimbangan manajemen Bank Muamalat untuk melakukan evaluasi dan modifikasi terhadap variabel Pemeringkatan khususnya terhadap variabel yang memiliki kecenderungan mempengaruhi kualitas kredit.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya hendaknya memasukkan seluruh pemohon baik yang ditolak maupun yang diterima berdasarkan nilai pada pemeringkatan.

Kata kunci : Pembiayaan, Pemeringkatan, Analisa deskriptif dan Regresi Logistik

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010



**MB-IPB**  
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.